

SKRIPSI

ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA (Studi di Rumah Makan Barokah Metro Timur)

Disusun Oleh :

**ASTRI RATNAWATI
NPM. 1172224**



**Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESY)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018 M
SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA
(Studi di Rumah Makan Barokah Metro Timur)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E)**

Oleh

**ASTRI RATNAWATI
NPM. 1172224**

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESY)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Pembimbing I : Husnul Fatarib, Ph. D.
Pembimbing II : Drs. Dri Santoso, M.H**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018 M
ABSTRAK**

**ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA
(Studi di Rumah Makan Barokah Metro Timur)**

**Oleh:
Astri Ratnawati**

Rumah makan barokah merupakan bisnis keluarga, pimpinan rumah makan ini dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dibantu oleh para anggota keluarga dan karyawan. Usaha yang dikelola dipimpin secara profesional, membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab terhadap para karyawan berdasarkan keahlian dan kemampuannya. Keberadaan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab ini diharapkan agar para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan rumah makan. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen bisnis keluarga terhadap keberhasilan usaha Rumah Makan Barokah ?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui manajemen bisnis keluarga terhadap keberhasilan usaha Rumah Makan Barokah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang konkrit mengenai peran dan hubungan keluarga terhadap keberhasilan bisnis keluarga. Sedangkan metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Rumah Makan Barokah dan jumlah karyawan Rumah Makan Barokah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa rumah makan barokah merupakan usaha rumah makan keluarga yang mempunyai ciri khas masalah Jawa Nusantara yang modal awal dari modal pribadi yaitu Bapak Hi. Mahmudi dan Ibu Hj, Supariah. Pada saat ini kepemimpinan rumah makan barokah diserahkan kepada anak pertama yaitu Bapak Tarikat Frimudia Ali Punggo sebagai generasi pimpinan ke-2. Rumah makan barokah mempunyai kelebihan dan kelemahan dalam menjalankan usahanya. Namun kelemahannya dapat diminimalisir dengan manajemen keluarga, selalu memperhatikan cita rasa yang disajikan, jasa pelayanan yang diberikan, harga sesuai kualitas menu, serta kenyamanan pelanggan berupa lokasi dan tempat parkir yang memadai, tata letak ruangan yang bersih dan rapi.

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi Penelitian

Kepada Yth
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : **Astri Ratnawati**
NPM : 1172224
Fakultas : Ekonomi Binis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah (E.I)
Yang Berjudul : ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA
TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA
(Study di Rumah Makan Barokah Metro Timur)

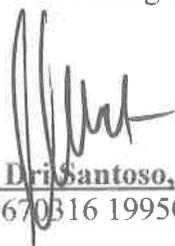
Sudah kami setuju dan dapat diajukan keFakultas untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas penerimanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Husnul Fatarib, Ph. D.
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, Juli 2018
Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN
KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN
BISNIS KELUARGA (Study di Rumah Makan
Barokah Metro Timur)

Nama : **Astri Ratnawati**

NPM : 1172224

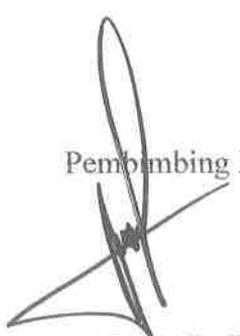
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESY)

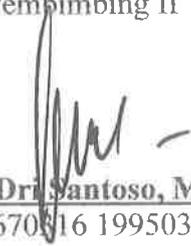
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro.

Pembimbing I


Husnul Fatarib, Ph. D.
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, Juli 2018
Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670816 199503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 2051 / In. 28 - 3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2019

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA (Studi Rumah Makan Barokah Metro Timur), disusun oleh Astri Ratnawati, NPM.1172224, Jurusan: Ekonomi Syariah (ESy) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin / 21 Januari 2019

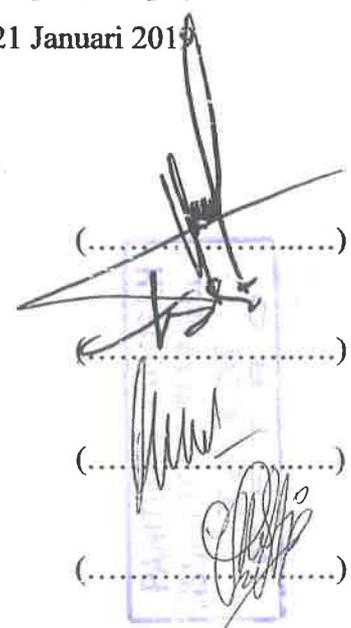
TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : H. Husnul Fatarib, Ph.D

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., MH

Penguji II : Drs. Dri Santoso, MH

Sekretaris : Era Yudistira, M.Ak



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200303 2 002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Astri Ratnawati**
NPM : 1172224
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESY)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli prestasi penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang Menyatakan



Astri Ratnawati
NPM. 1172224

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-nisa : 29).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2012), h. 5

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin, atas keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan study hasil karya ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua ku, Ayahanda Sutrimo dan Ibunda Walas Asih tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moriil maupun imateriil, do'a tulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh penulis, yang selalu menjadi pengobar semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini, yang selalu menjadi "GURU" terbaik dalam hidup penulis. Semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu. Amin.
2. Adikku (Amelia Tusolehah) yang saya banggakan yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman angkatan 2013 yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Drs. H. M. Saleh, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro
3. Ibu Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Bapak Husnul Fatarib, Ph. D, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga.
5. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen / Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

7. Kepada pihak Rumah Makan Barokah, terimakasih atas semua bantuannya dalam mengumpulkan data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, Juli 2019
Penulis

Astri Ratnawati
NPM. 1172224

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Bisnis	9
1. Pengertian Manajemen Bisnis	9
2. Fungsi Manajemen Bisnis	11
3. Sistem Manajemen Bisnis	12
4. Unsur-unsur Manajemen Bisnis	22

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Bisnis ..	23
B. Manajemen Bisnis Keluarga	25
1. Bisnis dalam Lingkungan Keluarga	25
2. Lingkungan Keluarga dalam Manejemen Bisnis	26
3. Kelebihan Dan Kekurangan Bisnis Keluarga	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpul Data	29
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Perkembangan Rumah Makan Barokah.....	33
1. Sejarah Berdirinya Rumah Makan Barokah	33
2. Status dalam Keluarga	35
3. Tugas-tugas dalam Keluarga	36
4. Data Karyawan Rumah Makan Barokah	37
5. Struktur Organisasi Rumah Makan Barokah	37
B. Peran Keluarga terhadap Manajemen Bisnis Rumah Makan Barokah	39
C. Analisis Manajemen Bisnis Keluarga Terhadap Bisnis Keluarga	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 49

B. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Pra Research
3. Out Line
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas Research
6. Surat Balasan Research
7. APD (Alat Pengumpulan Data)
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis keluarga adalah sebuah bisnis yang dimiliki, dikontrol, dan dijalankan oleh anggota atau beberapa keluarga. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa semua pekerja dalam bisnis keluarga harus merupakan anggota keluarga. Kesuksesan bisnis keluarga adalah hal pokok yang harus diperhatikan. Suatu bisnis yang dimiliki dan dikendalikan oleh keluarga maka manajemen maupun kinerja perusahaan baik yang berskala kecil maupun besar banyak dipengaruhi oleh visi maupun misi keluarga.

Keberhasilan dari suatu bisnis pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Alma menyebutkan bahwa terdapat beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk menunjang karir sebagai wirausahawan tersebut, diantaranya yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan.¹ Hal tersebut berkaitan dengan kepribadian setiap individu sebagai faktor internal yang menyangkut beberapa sifat di atas.

Berbicara mengenai perusahaan keluarga maka penting untuk dijelaskan sebelumnya mengenai definisi perusahaan keluarga itu sendiri. Perusahaan dikatakan sebagai perusahaan keluarga apabila terdiri dari dua atau lebih anggota

¹ Buchori Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 52

keluarga yang mengawasi keuangan perusahaan. Suatu organisasi dinamakan perusahaan keluarga apabila paling sedikit ada keterlibatan dua generasi dalam keluarga itu dan mereka mempengaruhi kebijakan perusahaan. Dalam terminologi bisnis ada dua jenis perusahaan keluarga. Pertama adalah perusahaan yang dimiliki keluarga tetapi dikelola oleh eksekutif profesional yang berasal dari luar lingkaran keluarga. Jenis perusahaan keluarga yang kedua adalah perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh anggota keluarga pendirinya.²

Perusahaan yang dimiliki keluarga memiliki keunggulan kompetitif ketika perusahaan tersebut menyelaraskan antara aspek keluarga dan kegiatan bisnis sehingga perusahaan menjadi lebih profesional dan saling mendukung. Salah satu kelemahan yang sering dimiliki oleh perusahaan di Indonesia adalah kelemahan pola pengembangan sumber daya manusia pada level menengah dan pengelolaan persiapan suksesi untuk tujuan jangka panjang.³

Praktek bisnis pada setiap perusahaan membutuhkan manajemen agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud. Suatu usaha tanpa manajemen sia-sia, dengan demikian pencapaian tujuan akan mengalami kesulitan. Ada tiga alasan diperlukan manajemen yaitu untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Diketahui bahwa fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian

² Susanto, *Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2008), h. 29

³ *Ibid*, h. 34

dan pengawasan. Dengan diketahui fungsi-fungsi manajemen secara jelas perusahaan dalam mencapai tujuan tak lepas dari kerja sama yang baik dengan semua anggota organisasi. Tentunya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dilaksanakan sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor yang seyogyanya dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Pada dasarnya keluarga merupakan tempat pendidikan pertama yang diterima oleh anak. Yusuf mengatakan bahwa perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.⁴ Alma juga menjelaskan bahwa seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya akan menjadi pengusaha juga. Orang tua yang berlaku demikian cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri.⁵

Rumah makan barokah merupakan bisnis keluarga, pimpinan rumah makan ini dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dibantu oleh para anggota keluarga dan karyawan. Usaha yang dikelola dipimpin secara profesional, membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab terhadap para karyawan berdasarkan keahlian dan kemampuannya. Keberadaan pembagian tugas,

⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 37

⁵ Buchori Alma, *Kewirausahaan.*, h. 8

wewenang dan tanggung jawab ini diharapkan agar para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan rumah makan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Agustus 2017 diperoleh keterangan bahwa rumah makan barokah di dirikan pada tanggal 21 Desember 1982, alasan membuka Rumah Makan Barokah di lingkungan Kampus memiliki peluang yang sangat besar, disamping itu faktor yang lain juga cukup mendukung seperti letak lokasinya sangat strategis, lahan dan bangunan milik pribadi, disamping itu lingkungan rumah makan merupakan tempat indekost para Pegawai, para Mahasiswa dan para Siswa SMA sederajat yang datang dari luar Kota Metro, dengan demikian mendirikan rumah makan memiliki peluang usaha yang sangat menjanjikan. Pada awal berdirinya rumah makan barokah dikelola oleh Bapak Mahmudi dan Ibu Supariyah serta di bantu oleh beberapa karyawan yang diberikan tugas masing-masing.⁶ Saat ini rumah makan barokah dikelola oleh anggota keluarga yang telah memperoleh tugas masing-masing sesuai dengan keahliannya. Rumah makan barokah semakin berkembang lebih besar dan menerima pemesanan katering dalam jumlah besar, hal ini terbukti dari banyaknya orderan untuk acara-acara besar. Seperti contoh katering buat hajatan dan bahkan katering buat instansi pemerintahan.⁷ Hal ini didukung dengan hasil

⁶ Wawancara dengan Ibu Novita Selaku pemilik Rumah Makan Barokah Pada Tanggal 12 Agustus 2017

⁷ Wawancara dengan Ibu Novita Selaku pemilik Rumah Makan Barokah Pada Tanggal 12 Agustus 2017

wawancara kepada keluarga yang lain bahwa rumah makan barokah sampai saat ini terus berkembang karena penerapan konsep manajemen bisnis keluarga membagi peran masing-masing dalam keluarga dengan baik, dari setiap anggota keluarga memperoleh tugas masing-masing, dan dari tugas yang sudah diberikan tersebut harus dipertanggungjawabkan untuk mengelolanya dengan baik.⁸

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengajukan sebuah penelitian dengan judul “ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN KELUARGA STUDY KASUS BISNIS KELUARGA RUMAH MAKAN BAROKAH”.

B. Petanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana manajemen bisnis keluarga terhadap keberhasilan usaha Rumah Makan Barokah” ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui manajemen bisnis keluarga terhadap keberhasilan usaha Rumah Makan Barokah.

⁸ Wawancara dengan Ibu Novita Selaku pemilik Rumah Makan Barokah Pada Tanggal 12 Agustus 2017

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Sebagai bahan masukan bagi rumah makan barokah tentang hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan bisnis keluarga.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang manfaat hubungan keluarga terhadap bisnis keluarga, serta peneliti dapat mengambill hasil penelitian tersebut sebagai sumber referensi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan bisnis keluarga.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah “penelitian terdahulu”. Seperti skripsi yang disusun oleh :

1. Ricky Indra Yuwono, 2013, melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Kesuksesan Bisnis Keluarga Toko Ratna Kutoarjo”. Hasil penelitian diketahui: 1) Peran orang tua mempengaruhi kesuksesan bisnis keluarga Toko Ratna, Kutoarjo karena termasuk kategori terlibat. 2) Anggota keluarga mempengaruhi kesuksesan bisnis keluarga Toko Ratna, Kutoarjo karena termasuk kategori terlibat. 3) Anggota bukan keluarga mempengaruhi

kesuksesan bisnis keluarga Toko Ratna, Kutoarjo karena termasuk kategori terlibat.⁹

2. Putu Eka Desy Yanti, 2014, dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja”. Hasil penelitian menunjukkan (1) lingkungan keluarga siswa sangat tinggi dengan skor total sebesar 5.998, (2) minat berwirausaha siswa sangat tinggi dengan skor total sebesar 7.808 , dan (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 18,3% dan 81,7% dipengaruhi faktor lain.¹⁰
3. Adelina Citradewi, Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha (26,5%). Secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan (8,24%). Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan (5,34%). Serta lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan (4,28%).¹¹

⁹ Ricky Indra Yuwono, “*Faktor-Faktor Kesuksesan Bisnis Keluarga Toko Ratna Kutoarjo*”, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013, diunduh pada tanggal 15 Juli 2017

¹⁰ Putu Eka Desy Yanti, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja*”, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2014.

¹¹ Adelina Citradewi, *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa*, (Skripsi Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo, 2000). www.google: Skripsi, diunduh pada tanggal 20 Oktober 2017

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap skripsi di atas, maka dapat diketahui terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaan skripsi yang penulis garap dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang bisnis keluarga, pada skripsi Ricky Indra Yuwono diketahui keterlibatan keluarga sangat mempengaruhi bisnis keluarga. Kemudian pada skripsi Putu Eka Desy Yanti diketahui dari hasil penelitiannya diketahui bahwa kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha serta lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan dan skripsi Adelina Citradewi dari hasil penelitiannya diketahui lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha. Sedangkan perbedaan skripsi yang penulis garap dengan skripsi-skripsi sebelumnya, peneliti lebih menekankan bagaimana peran dan hubungan keluarga terhadap manajemen bisnis berbasis keluarga pada rumah makan barokah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Bisnis

1. Pengertian Manajemen Bisnis

Manajemen bisnis merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Manajemen bisnis yang baik akan mempermudah tercapainya visi dan misi perusahaan. Sehingga dengan manajemen bisnis yang baik akan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Manajemen dalam bahasa Indonesia mempunyai arti pengelolaan, dalam bahasa Inggris “*manage*” dalam bahasa latin “*manus*” yang berarti memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing.¹²

Kemudian menurut T. Hani Handoko mendefinisikan manajemen bisnis sebagai ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.¹³ Sedangkan menurut Joseph L. Massie mengungkapkan definisi manajemen bisnis ialah sebagai proses yang mengarahkan langkah-langkah kelompok menuju tujuan yang sama. Proses ini melibatkan teknik-

¹² Rosada Ruslan, *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi (Konsep & Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1

¹³ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 11.

teknik yang digunakan oleh sekelompok orang-orang terkemuka untuk mengkoordinasikan aktifitas orang lain.¹⁴

Menurut James A.F Stoner yang diikuti oleh Al Fansus Sirait pengertian manajemen bisnis adalah sebagai berikut: Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Sedangkan menurut Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen bisnis terdiri dari enam unsur (6 M) yaitu *man, money, methode, material, machines, dan market*.¹⁶

Manajemen menurut Manulang adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan daripada *human and natural resources* (terutama *human resources*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu.¹⁷

Dari pengertian-pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian manajemen bisnis adalah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan usaha-usaha orang lain. Pengertian tersebut mengandung pengertian

¹⁴ Joseph L. Massie, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 5.

¹⁵ James A. F. Stoner, *Pengantar Manajemen*, Diterjemahkan oleh Al Fansus Sirait, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), h. 8

¹⁶ Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kunci Keberhasilan*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2001), h. 9

¹⁷ M. Manullang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2002), h. 10

bahwa kegiatan atau manajemen bisnis dapat dilaksanakan bila pencapaian tujuan melibatkan pihak yang jumlahnya lebih dari satu orang.

2. Fungsi Manajemen Bisnis

Fungsi manajemen bisnis adalah sebagai berikut menurut T. Hani

Handoko adalah:

- a. *Planning* (perencanaan)
Adalah penentu strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- b. *Organizing* (pengorganisasian)
Adalah penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan, menyusun organisasi atau kelompok kerja, penugasan wewenang dan tanggung jawab serta kordinasi untuk mencapai tujuan organisasi.
- c. *Staffing* (penyusunan personal)
Adalah penarikan, pelatihan, pengembangan, serta penempatan dan pembagian orientasi para karyawan dalam lingkungan kerja yang menguntungkan dan produktif.
- d. Pengarahan
Adalah membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan.
- e. *Controlling* (pengawasan)
Adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan.¹⁸

Proses kegiatan manajemen dalam sebuah organisasi yang mencakup fungsi-fungsi tersebut di atas, diharapkan dapat membawa organisasi tersebut kearah pencapaian sasaran yang telah ditentukan dan yang telah di tetapkan.

¹⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen.*, h. 23-25

3. Sistem Manajemen Bisnis

Menerut pendapat Hermanita sistem-sistem manajemen dapat dibedakan menjadi 4 sistem yaitu :

a. Manajemen Bapak (*Paternalistic Management*)

Dalam sistem manajemen bapak setiap usaha dan aktifitas organisasi (bawahan) selalu mengikuti perintah atasan dalam hal ini tidak ada alterntaive lain. Manajer telah mendapatkan kharisma dari bawahnya sehingga mereka menganggap pemimpin yang paling baik, paling pintar dan paling benar.

Kelebihan dari manajemen bapak ialah jika pimpinan (Bapak) bekerja sesuai dengan proporsinya yang benar, pekerjaan akan cepat dikerjakan sehingga tujuan akan cepat tercapai.

Sedangkan kekurangannya :

- 1) Jika Bapak tidak benar, bawahan akan ikut tidak benan sehingga perusahaan akan hancur.
- 2) Kemajuan organisasi terbatas sebab hanya lergantung pada kecakapan atasan, bawahan hanya merupakan robot saja.
- 3) Jika terjadi pergantian pimpinan, maka pemimpin baru memerlukan proses yang sedikit sulit untuk menyesuaikan diri dengan para bawahan, dikarenakan para bawahan telah terbentuk baik karakter maupun pemikirannya oleh pemimpin yang lama.
- 4) Daya pikir dan kreatititas bawahan juga tidak berkembang karena bawahan disini menjadi orang yang penurut sepenuhnya kepada atasan.

b. Manajemen Tertutup

Dalam manajemen tertutup tidak memberitahukan atau menginformasikan kepada bawahan mengenai keputusan yang diambil walaupun pada bawahan dengan tingkatan yang terdekat. Semua keputusan yang diambil tidak melibatkan partisipasi bawahan sama sekali.

Kelebihannya:

- 1) Kerahasiaan dan keadaan perusahaan sangat terjamin.
- 2) Pengambilan keputusan cepat karena tidak melibatkan partisipasi bawahan.

Kekurangannya:

- 1) Para bawahan tidak mengetahui keadaan perusahaan apakah untung atau rugi.
- 2) Pemecahan masalah hanya dihadapi oleh manajer.

- 3) Tidak mempersiapkan kader-kader penggantinya di masa depan.
- 4) Menumbuhkan sikap tidak peduli para bawahan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan atau organisasi.

Manajemen tertutup ini biasanya diterapkan oleh seorang manajer yang otoriter, karena menganggap dia yang paling pintar, berkuasa.

c. Manajemen Terbuka

Manajemen terbuka ini diterapkan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Manajer atau atasan banyak menginformasikan keadaan perusahaan kepada bawahannya, sehingga bawahan dalam batas-batas tertentu mengetahui keadaan perusahaan. Semakin tinggi kedudukan bawahan maka semakin banyak yang ia ketahui mengenai rahasia perusahaan.
- 2) Seorang manajer sebelum mengambil keputusan memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada bawahan untuk mengemukakan saran-saran dan pendapat tapi keputusan terakhir tetap ada ditangan manajer.

Kelebihannya

- 1) Para bawahan ikut serta memikirkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan ikut pula memikirkan cara-cara pemecahan masalah dan juga cara mengembangkan usaha
- 2) Para bawahan mengetahui arah yang akan dituju oleh organisasi, sehingga jika telah menjadi keputusan akan mudah untuk direalisasikan kepada bawahan
- 3) Para bawahan akan lebih bergairah dan berpartisipasi pada tugas-tugas yang diberikan.
- 4) Para bawahan terbina dan terlatih, sehingga kaderisasi berkembang dan berkesinambungan (*regenerasi*)
- 5) Akan menimbulkan suatu kompetisi yang sehat sambil mereka berlomba mengembangkan kecakapan dan kemampuannya.
- 6) Akan menimbulkan kerjasama yang baik dan hubungan kerja yang harmonis
- 7) Akan menimbulkan perasaan senasib dan sepenanggungan serta solidaritas akan semakin baik.

Kekurangannya :

- 1) Pengambilan keputusan lama, bertele-tele dan biaya yang dikeluarkan menjadi semakin besar sebab selalu diadakan pertemuan-pertemuan.
- 2) Rahasia perusahaan Kurang terjamin karena ada kemungkinan para pejabat yang mengikuti pertemuan membocorkan mengenai rahasia perusahaan tsb.

- 3) Kecakapan dan kepemimpinan manajer akan diketahui para bawahan sehingga wibawanya berkurang.

Bawahan yang diikuti sertakan dalam pertemuan biasanya bawahan yang memiliki kedudukan tertentu.

d. Manajemen Demokrasi

Pelaksanaan manajemen demokrasi hampir sama dengan manajemen terbuka khususnya dalam proses pengambilan keputusan, dimana para anggota diajak untuk dan ikut serta berpartisipasi memberikan saran-saran dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Kelebihannya:

- 1) Keputusan yang diambil relatif lebih baik karena dipikirkan dan dipikirkan oleh orang banyak.
- 2) Kecenderungan untuk bertindak otoriter dapat dihindari.
- 3) Keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan oleh para anggotanya. Ruang lingkup dan arah keputusan diketahui oleh masyarakat luas.

Kekurangannya:

- 1) Biaya yang dikeluarkan cukup besar serta waktu pengambilan keputusan cukup lama sebab pemikiran para anggota tidak sama dan saling beradu argumentasi.
- 2) Terbentuk kelompok-kelompok di lingkungan anggota.¹⁹

Kemudian menurut pendapat yang lain jenis-jenis manajemen ini memiliki

sisi kelebihan dan kekurangan masing-masing. Diantarnya sebagai berikut :

a. *Paternalistik management* (Manajemen Bapak)

Paternalistik management adalah suatu sistem yang hanya memfokuskan usahanya / kegiatannya kepada bapak, bapak dalam hal ini diartikan sebagai seorang atasan perusahaan, setiap usaha dan kegiatan apapun karyawan (bawahan) hanya mengerjakan apa yang diinginkan oleh atasan (bapak) baginya itulah yang paling dianggap benar, artinya para karyawan mempertuhankan atasannya yang dianggapnya paling pintar, benar dan mengetahuinya.

Kelebihan:

Jika pemimpin itu masih dalam kekuasaan yang wajar, maka karyawannya cepat bergerak dan berkerja, karena hanya mendengar satu instruksi saja, dengan begitu tujuan bisa dijalankan dengan baik.

Kelemahan:

¹⁹ Hermanita, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), tt), h. 11-14

- 1) Jika perusahaan tersebut dipimpin oleh orang yang tidak ahli dan tidak benar yang hanya mementingkan kekuasaan, maka karyawannya pun akan ikut mencontoh dan perusahaan tersebut akan hancur.
 - 2) Kemajuan perusahaan tersebut hanya berjalan ditempat, artinya tidak sukses tapi tidak pula gagal, karena bawahan hanya tergantung pada satu perintah saja, tanpa didukung oleh kreativitas bawahannya.
 - 3) Jika terjadi pergantian pemimpin, pemimpin yang baru akan susah beradaptasi dengan pola perusahaan tersebut, karena para karyawannya masih menganut setruktur organisasi yang ada, yang telah diwariskan atau diperintahkan oleh pemimpin yang lama.
- b. *Closed Management* (Manajemen tertutup)

Manajemen tertutup adalah suatu sistem yang setiap kegiatan, dan keadaan perusahaan tidak diberitahukan kepada siapapun, baik itu rekan bisnis ataupun bawahannya sekalipun. Manajer tidak menginformasikan apakah perusahaannya tersebut untung atau rugi, yang diketahui oleh karyawannya hanyalah mengerjakan apa yang diperintahkan, keputusan yang diambil dalam setiap tindakan tanpa melibatkan partisipasi dan musyawarah dari bawahannya.

Kelebihan:

- 1) Privacy dan keadaan perusahaan hanya diketahui oleh pemimpin dan sekretarisnya saja sehingga sangat terjamin.
- 2) Pengambilan keputusan lebih cepat dan tidak memerlukan waktu lama.
- 3) Perusahaan lain tidak dapat mengetahui keadaan perusahaan tersebut.

Kelemahan:

- 1) Para karyawan tidak mengetahui apakah untung dan rugi perusahaan tersebut.
- 2) Ketika terjadi masalah dan tidak dapat dipecahkan, maka yang menanggung beban tersebut hanyalah pemimpin saja, sehingga terasa berat dan sulit untuk diselesaikan karena tidak ada yang membantu memikulnya.
- 3) Tidak adanya penerus-penerus yang berbakat yang dianggap mampu melanjutkan tongkat estafet perusahaan tersebut.
- 4) Bawahan hanya bersikap masa bodoh dan tidak mau ambil pusing dengan apa yang terjadi terhadap perusahaannya sehingga tidak menimbulkan rasa kebersamaan.
- 5) Tidak dapat memicu kreativitas karyawannya, karena ia tidak melihat hasil dari kerja kerasnya, apakah hasilnya optimal atau kurang optimal untuk melanjutkan perusahaannya.

c. *Open Management* (Manajemen Terbuka)

Open management adalah manajer lebih terbuka kepada bawahannya, ia menginformasikan karayawanya apa yang harus diketahui oleh bawahannya. tapi tetap pada batasan-batasan tertentu. Rahasia perusahaan pun tidak disampaikan pada seluruh golongan dan kedudukan bawahan tersebut, artinya jika ia masih golongan bawah, rahasia perusahaan pun yang tidak diketahui hanya sedikit, dan sebaliknya.

Kebaikan:

- 1) Para bawahan ikut memikirkan kondisi-kondisi perusahaannya.
- 2) Para bawahan sudah mengetahui kerangka perusahaan tersebut sehingga ia yakin dengan keputusan yang akan diambil.
- 3) Para bawahan akan memacu kreativitasnya untuk memberikan yang terbaik.
- 4) Para bawahan merasa mendapat pendidikan dan pengarahan sehingga terjadi pembentukan generasi yang terampil.
- 5) Menimbulkan persaingan yang sehat antara bawahan, sehingga mereka berlomba lomba menunjukkan hasil kerja yang optimal.
- 6) Akan menimbulkan sikap kerja sama, saling tolong menolong, dan sikap rasa kebersamaan yang harmonis antar bawahan.
- 7) Bawahan atau karyawan akan merasa sepenanggungannya terhadap apa yang dialami perusahaan tersebut. Secara tidak langsung menimbulkan sikap berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.
- 8) Tidak menimbulkan sifat buruk sangka, dan sifat diskriminasi terhadap pemimpinnya.

Kelemahan:

- 1) Pengambilan keputusan terkesan lambat dan tidak meyakinkan.
- 2) Rahasia perusahaan tidak terjamin, karena memungkinkan ada salah satu pihak yang membocorkannya, yang menginginkan perusahaan tersebut hancur dan bangkrut.
- 3) Kecakapan dan kepemimpinan manajer akan lebih mudah diketahui oleh seluruh bawahannya sehingga wibawanya sebagai seorang pemimpin akan berkurang.
- 4) Akan timbul sikap penilaian positif atau negatif terhadap pola pikir dan tingkah laku pemimpinnya.

d. *Democratic Management* (Manajemen Demokrasi)

Manajemen demokrasi adalah sistem dimana seluruh bawahan didengar aspirasi dan kritiknya terhadap suatu perusahaan yang dianggap membangun.

Kelebihan:

- 1) Keputusan yang diambil dapat meyakinkan, lebih baik dan berguna karena keputusan dari banyak pihak.
- 2) Tidak adanya sikap penguasa dan yang disukai.
- 3) Adanya sikap tanggung jawab dari berbagai pihak yang bersangkutan.
- 4) Struktur dan kerangka organisasi diketahui oleh kalangan umum.

Kelemahan:

- 1) Membutuhkan biaya yang banyak, sehingga boros dari segi keuangan dan waktu yang lama.
- 2) Adanya sikap minoritas dan mayoritas dalam pengumpulan pendapat.
- 3) Menimbulkan sikap siapa yang menang dan kalah pada saat berargumentasi dan saling menyalahkan.²⁰

Dari beberapa sistem manajemen tersebut, pada dasarnya semua diterapkan dalam suatu perusahaan, karena masing-masing sistem tersebut memiliki kelebihan yang jika dikumpulkan dan dapat dijalankan dengan baik, maka akan menghasilkan suatu keberhasilan perusahaan yang ingin dicapai dengan sempurna. tapi kembali lagi kepada individu yang menjalankan dan menerapkan sistem ini diperusahaannya. Jika pemiimpin menganggap sistem ini sebagai sebuah tanggung jawab, maka perusahaan / organisasi akan sukses dan maju. Sebaliknya jika pemimpin tersebut menganggap sistem ini sebagai jalan untuk mendapatkan kekuasaan, maka perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama.

²⁰ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 26

4. Unsur-unsur Manajemen Bisnis

Unsur atau komponen merupakan bagian penting yang harus tersedia dalam sebuah kegiatan. Dalam hal ini Abdul Sani membagi unsur alat manajemen (*tool of manajemen*) kedalam enam bagian diantaranya:

- a. *Man*, yakni tenaga kerja manusia, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada sebuah lembaga, SDM yang ada akan berpengaruh kepada lancar atau tidaknya manajemen lembaga dalam melaksanakan tujuan yang dilaksanakan
- b. *Money*, yakni pembiayaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemerintah setempat atau dari donatur yang secara sukarela memberi sumbangan demi lancarnya sebuah dakwah. Disamping itu, dana juga dapat diperoleh dari lembaga usaha yang dikembangkan.
- c. *Methods*, yakni cara atau sistem untuk mencapai tujuan. Dalam penentuan metode ini harus direncanakan secara matang sehingga tidak terjadi kevakuman ditengah jalan.
- d. *Materials*, yakni bahan-bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan atau misi lembaga. Bahan ini harus mendukung proses pencapaian tujuan yang direncanakan oleh sebuah lembaga.
- e. *Machines*, yakni alat-alat yang diperlukan, dalam hal ini alat-alat yang digunakan bertujuan untuk memaksimalkan bahan-bahan yang tersedia.
- f. *Market*, yakni tempat untuk menawarkan hasil produksi, dalam hal ini lembaga dapat diterima oleh masyarakat yang pada gilirannya mereka dapat menerima produk yang telah diciptakan.²¹

Faktor Sumber Daya Manusia dalam manajemen merupakan unsur terpenting sehingga berhasil dan gagalnya suatu manajemen tergantung kepada kemampuan manajer untuk mendorong dan menggerakkan orang-orang kearah tujuan yang akan dicapai. Kerena begitu pentingnya unsur manusia dalam sebuah manajemen, melebihi unsur lainnya, maka boleh

²¹ Abdul Sanie, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 28

dikatakan manajemen itu merupakan proses sosial yang mengatasi segala-galanya.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Bisnis

Suryana berpendapat bahwa terdapat empat ciri bisnis yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya, yaitu:

- a. Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi risiko untuk memperoleh hasil
- b. Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan, berorientasi hasil, dan tanggung jawab terhadap kerja keras
- c. Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam bisnis
- d. Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.²²

Dari empat ciri-ciri tersebut maka dapat diketahui bahwa kepribadian merupakan faktor penyumbang keberhasilan dalam sebuah bisnis. Selanjutnya Basrowi juga menyebutkan terdapat empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah bisnis, yaitu motivasi, usia, pengalaman, dan pendidikan.²³

Pengalaman dalam mengelola usaha memberikan pengaruh pada keberhasilan bisnis skala kecil. Dengan demikian tingkat keberhasilan seseorang dalam suatu kegiatan usaha bisa menjadi tolak ukur pengalaman dalam berwirausaha.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan

²² Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 27

²³ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 19

memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha. Selain beberapa faktor di atas, Akanbi menjelaskan bahwa faktor yang diyakini memiliki kaitan langsung dengan kegiatan berwirausaha adalah sumber daya keuangan dalam keluarga. Hal tersebut disebabkan karena anggota keluarga memiliki potensi yang mendukung baik sebagai sumber keuangan maupun non-keuangan dalam aktivitas berwirausaha.²⁴

Selain itu Alma juga menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya menjadi pengusaha pula.²⁵

Pada penelitian ini cara untuk mengukur variabel aktivitas berwirausaha yaitu didasarkan pada indikator yang telah diuraikan di atas dan dituangkan dalam bentuk angket tertutup. Peneliti lebih menekankan pada aspek kepribadian individu dari pelaku usaha, peran pendidikan kewirausahaan dalam menunjang aktivitas berwirausaha yang dijalankan, serta pengaruh dari lingkungan keluarga mahasiswa selama bisnis itu berjalan, baik sebelum bisnis itu dijalankan maupun saat bisnis itu sedang berjalan saat ini. Berikut ini peneliti akan menjelaskan beberapa urgensi terkait kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga.

²⁴ Akanbi, Samuel Toyin, *Familial Factors, Personality Traits and Self-Efficacy as Determinants of Entrepreneurial Intention Among Vocational Based College of Educational Students in Oyo State Nigeria*, Dalam Journal, 2013, Vol.13 No.2 h. 66-76

²⁵ Buchori Alma, *Kewirausahaan.*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 18

B. Manajemen Bisnis Keluarga

1. Bisnis dalam Lingkungan Keluarga

Terkait dengan aktivitas berwirausaha, keluarga berperan sebagai salah satu faktor pendorong bagi seseorang untuk berwirausaha. Menurut Alma lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya menjadi pengusaha pula.²⁶

Pada dasarnya seseorang yang dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha, cenderung membuat anaknya ataupun anggota keluarga yang lain mengikuti jejak untuk mengembangkan karirnya sebagai wirausahawan. Faktor lain yang diyakini memiliki pengaruh secara langsung terhadap kegiatan berwirausaha adalah berupa masalah pendanaan. Akanbi menjelaskan bahwa faktor yang diyakini memiliki kaitan langsung dengan kegiatan berwirausaha adalah sumber daya keuangan dalam keluarga. Hal tersebut disebabkan karena anggota keluarga dalam aktivitas berwirausaha memiliki potensi yang mendukung baik sebagai sumber keuangan maupun nonkeuangan.²⁷

²⁶ *Ibid*, h. 8

²⁷ Akanbi, Samuel Toyin, *Familial Factors, Personality Traits and Self-Efficacy as Determinants of Entrepreneurial Intention Among Vocational Based College of Educational Students in Oyo State Nigeria*, Dalam *Journal*, 2013, Vol.13 No.2 h. 66-76

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui secara jelas bahwa lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan sebuah bisnis.

2. Lingkungan Keluarga dalam Manajemen Bisnis

Lingkungan keluarga didasarkan pada pendapat Yusuf yang menjelaskan bahwa terdapat tiga hal pokok yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut berkaitan dengan keadaan responden ketika penelitian ini dilakukan terkait status dan perannya di dalam sebuah keluarga, sehingga dalam hal ini keluarga dianggap memiliki peranan penting terkait keberlangsungan dari aktivitas bisnis yang dijalankan, faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah berwirausaha.

b. Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam

menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

c. Status Ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian anak. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan kepada figur-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari keberlangsungan aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak.²⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa terdapat tiga hal pokok yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya, yaitu keberfungsian keluarga, dimana fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait bisnis yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah bisnis. Yang kedua sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal aktivitas bisnis yang dijalankan oleh anak. Yang ketiga status ekonomi, orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan kepada figur-figur yang mempunyai otoritas,

²⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan.*, h. 42

sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak.

3. Kelebihan dan Kelemahan Bisnis Keluarga

Menurut Susanto terdapat kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan keluarga.

- a. Kelebihan perusahaan keluarga antara lain:
 - 1) Kemandirian dalam mengambil tindakan yang dimiliki perusahaan keluarga lebih tinggi dari pada perusahaan lain
 - 2) Kultur keluarga menunjukkan adanya stabilitas motivasi/komitmen yang kontinuitas dalam kepemimpinan, adanya kemauan untuk menginvestasikan profit yang didapatkan oleh perusahaan keluarga agar bisa mengembangkan bisnisnya, kesempatan untuk memperoleh suksesor lebih besar
 - 3) Anggota keluarga sudah mendapatkan beberapa pengetahuan/latihan tentang pengelolaan suatu perusahaan
 - 4) Kejelasan dalam sistem tanggung jawab serta birokrasi yang kecil dan fleksibel.²⁹
- b. Sedangkan kelemahan perusahaan keluarga antara lain :
 - 1) Adanya campur tangan dari setiap anggota keluarga akan menyebabkan kebingungan pada perusahaan keluarga di mana anggota keluarga yang seharusnya berada di luar organisasi ikut campur dalam mengurus/mengelola serta ikut mengambil keputusan dalam setiap urusan perusahaan
 - 2) Adanya toleransi terhadap anak yang tidak berkompeten sehingga mengakibatkan terjadinya sindrom anak manja di perusahaan
 - 3) Adanya kemungkinan terjadinya ketidakadilan yaitu salah satu anggota keluarga yang sangat berpengaruh pada perusahaan menyedot keuangan perusahaan untuk kepentingan pribadinya, adanya keterbatasan dalam mengakses di pasar modal
 - 4) Adanya ketidakseimbangan antara kontribusi dan kompensasi.³⁰

²⁹ Susanto, *Bisnis & Manajemen*, (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2005), h. 29

³⁰ *Ibid*, h. 105

Menurut pendapat Wulan Ayadya kelebihan dan kekurangan bisnis rumah makan adalah sebagai berikut :

Kelebihan

- a. Apabila usaha rumah makan yang dijalankan sangat luas akan memberikan keuntungan lebih dari profit untuk bisnis makanan biasanya diatas 30%.
- b. Dapat memulai usaha dengan modal relatif minim dengan memilih jenis usaha rumah makan skala kecil
- c. Dapat dijalankan secara sampingan dan rumahan tanpa mengganggu pekerjaan utama

Kekurangan

- a. Apabila rumah makan yang dikelola kurang laris banyak bahan makanan yang tidak terpakai karena busuk atau basi sehingga menyebabkan kerugian
- b. Rumah makan harus memperhatikan kualitas bahan yang higienis, apabila kurang cermat dapat mengakibatkan keracunan pada konsumen
- c. Apabila menu yang disajikan mempunyai rasa yang tidak disukai otomatis usaha rumah makan tersebut kurang laris.³¹

Suksesi sebagai proses pengalihan kekuasaan dan kepemimpinan yang dilakukan dengan berbagai langkah-langkah untuk memastikan keberlanjutan bisnis dari generasi ke generasi. Pengalihan kepemilikan dari pemilik sebelumnya kepada generasi penerusnya akan memberikan sebuah kesempatan besar untuk memanfaatkan peluang yang ada agar dapat menciptakan suksesor yang dapat mewujudkan nilai dan visi yang dimiliki oleh generasi sebelumnya. Hal ini juga dimaksudkan agar calon suksesor dapat mengembangkan dan mempertahankan modal intelektual di masa depan serta dapat mendukung kemajuan individu secara personal. Sebagian besar

³¹ Wulan Ayadya, *Kursus Singkat Usaha Rumah Makan Laris Manis*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007), h. 6

bisnis keluarga mempersiapkan dan melaksanakan pengalihan kekuasaan dalam jangka waktu 5 sampai 15 tahun.³²

Dengan memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh bisnis keluarga maka dapat meminimalisir kebangkrutan dan membuat perusahaan keluarga dapat bertahan lama sampai ke generasi berikutnya. Banyak pendiri bisnis keluarga yang berjuang keras untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya. Setelah berhasil dalam mengembangkan bisnisnya diharapkan generasi selanjutnya dapat mempertahankan usaha yang telah diperjuangkan. Dengan adanya pemikiran tersebut, maka suksesi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan keluarga.

³² Putu Eka Desy Yanti, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³³ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Barokah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif pada hakekatnya penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Penelitian kualitatif yaitu “merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³⁴ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

³³ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24.

³⁴ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 20

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana peran dan hubungan keluarga terhadap keberhasilan bisnis keluarga.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁵ Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian.³⁶ Artinya sumber data primer langsung dari sumber pokok penelitian, yaitu pemilik warung makan barokah dan karyawan rumah makan barokah.

³⁵ *Ibid*, h. 6.

³⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.103.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber untuk mendapatkan informasi tambahan yang diperoleh dari sumber kedua/skunder atau bahan-bahan pelengkap”.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber sekunder yaitu buku-buku yang ada di perpustakaan yang relevan dengan judul skripsi ini seperti buku karangan Buchari Alma, Pengantar Bisnis. Suryana, Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebagai bahan pertanyaan. Hal ini dimaksudkan agar arah wawancara tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Dengan metode ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik Rumah Makan

³⁷ Ibid, h. 105

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.

Barokah dan karyawan Rumah Makan Barokah. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang konkrit mengenai peran dan hubungan keluarga terhadap keberhasilan bisnis keluarga.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.³⁹

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh pihak Rumah Makan Barokah. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Rumah Makan Barokah dan jumlah karyawan Rumah Makan Barokah.

D. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.⁴⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah “dilakukan secara interaktif melalui *data*

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 201.

⁴⁰ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian.*, h. 248

reduction (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)”.⁴¹

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi, dan ada tiga tahap teknik analisis data yaitu:

Proses pertama dengan data reduction (reduksi data) yaitu pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya dengan cara: diedit atau disunting, yaitu diperiksa atau dilakukan pengecekan tentang kebenaran responden yang menjawab, kelengkapannya, apakah ada jawaban yang tidak sesuai atau tidak konsisten. Kemudian, dilakukan coding atau pengkodean, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap jawaban yang termasuk dalam kategori yang sama. Dan selanjutnya, tabulasi atau pentabelan, yaitu jawaban-jawaban yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

⁴²*ibid.*

serupa dikelompokkan dalam suatu table. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif dimaksudkan *untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan* atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.

Proses ketiga yaitu dengan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat pasti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Rumah Makan Barokah

a. Sejarah Singkat Rumah Makan Barokah

Rumah makan barokah dibalik kesuksesannya yang kita ketahui saat ini ternyata banyak perjuangan yang bisa dijadikan kisah inspiratif dari pendirinya, melalui jatuh bangun memulai karir membuat usaha sendiri. Kisah ini bermula dari sang pendiri bernama Ibu Hj. Supariah (Alm) yang rela melakukan pekerjaan apapun yang halal untuk mengais rezeki. Mulai dari menjual marning, kripik, krupuk dan permen, pepaya yang dititipkan dikantin-kantin sekolah.

Pada tahun 1972 Ibu Hj. Supariah (Alm) dan suami Bapak H. Mahmudi (Alm) adalah seorang Guru SD Negeri 24 Tejosari dan Bapak merupakan seorang Dosen perintis di UM Metro dan guru di SMK Negeri 1 Metro yang awalnya mereka hanya tinggal diperumahan guru SMK Negeri 1 Metro, karena Ibu Hj. Supariah (Alm) merasa perlu kemajuan dalam hidup karena di dorong oleh kebutuhan anak yang semakin banyak terutama kebutuhan anak sekolah, Ibu Hj. Supariah (Alm) yang awalnya adalah seorang Guru SD Negeri 24 Tejosari memutuskan untuk berjualan marning, kerupuk dan permen, pepaya yang kemudian dijual dikantin sekolah SMK Negeri 1 Metro.⁴³

⁴³ Wawancara dengan Bapak Farikat Frimuda Ali Punggung selaku Direktur Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

Kemudian pada tahun 1983 Ibu Hj. Supariyah (Alm) mulai mendirikan warung soto dan warung pecel dengan modal sekitar Rp. 200.000, karena memang kebetulan dulu lokasi kantin sekolah berdekatan dengan pabrik mie yang pada waktu itu mempunyai banyak karyawan, di tahun ini juga Ibu Hj. Supariyah (Alm) mulai mendapat pesanan untuk acara-acara sekolah, karena mulai berkembang Ibu Hj. Supariyah (Alm) pada waktu itu merekrut 1 karyawan yang merupakan saudara dan dibantu oleh anak-anaknya.

Pada tahun 1985 barulah Ibu Hj. Supariyah (Alm) dan Bapak Mahmudi (Alm) mendirikan warung makan barokah yang berlokasi di Jl. Ki Hajar Dewantara Iringmuyo Metro Timur dengan ciri khas masakan Jawa Nusantara dan sudah mulai merekrut beberapa saudara untuk dijadikan karyawan.

Banyak aral melintang dari upaya meningkatkan perekonomian keluarga. Pada tahun 2003 warung makan barokah mendapat musibah, baru beberapa tahun menikmati rejeki. Persaingan bisnis membuat warung makan barokah mengalami penurunan omzet yang dikarenakan fitnah dari pesaing bisnis namun masalah itu bisa diatasi karena kegigihan Bapak Mahmudi (Alm) dan Ibu Hj. Supariyah (Alm).

Jerih payah serta cobaan yang dialami mendatangkan kesuksesan dengan mengembangkan rumah makan yang lebih besar. Ternyata nama “barokah” yang menjadi nama warung makan diambil dari nama anak ke-2 pemilik rumah makan barokah dan karena nama itu mudah diingat.

Untuk melindungi merek “Barokah” pada tahun 2010 Bapak Mahmudi (Alm) dan Ibu Hj. Supriyah (Alm) membentuk CV. Yang diberi nama CV. Barokah. Pada saat ini terdapat ada beberapa usaha yang dikelola seperti rumah makan barokah, cettering barokah, gedung pertemuan (BMP), ruko, kos-kosan, kontrakan serta memiliki sekitar 28 karyawan.⁴⁴

Pada tahun 2014 Bapak Mahmudi (Alm) salah satu pendiri rumah makan barokah tutup usia, kemudian kepemilikan secara penuh dipegang oleh Ibu Hj. Supriyah (Alm), disusul kemudian pada tahun 2016 Ibu Hj. Supriyah (Alm) tutup usia yang kemudian kepemimpinan dan pengelolaan diserahkan kegenerasi ke-2 berdasarkan hasil musyawarah mufakat yang kemudian ditunjuklah Bapak Tarikat Frimudia Ali Pungguh ditunjuk sebagai Dirut CV. Barokah dengan alasan sebagai anak laki-laki pertama dan anak tertua. Kemudian ditunjuklah Ibu Novita Nugraha Ningmidi sebagai manager atas wasiat langsung dari Ibu Hj. Supriyah (Alm).⁴⁵

b. Status dalam Keluarga

- a. Anak pertama : Frimudia Ali Punggo
- b. Anak kedua : Milada Aini Barakah
- c. Anak ketiga : Novita Nugraha Ning Widi
- d. Anak keempat : Fizul Surya Pribadi

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Farikat Frimuda Ali Pungguh selaku Direktur Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Farikat Frimuda Ali Pungguh selaku Direktur Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

- e. Anak kelima : Nur Baiti Umi Kusumawati
- f. Anak ke enam : Seta Khusnul Mahmud
- g. Anak ke tujuh : Afti Insani Nur Mahmudi.⁴⁶

c. Peran dalam Keluarga

Tabel 1
Peran Anggota Keluarga Rumah Makan Barokah⁴⁷

No	Nama	Peran
1	Frimudia Ali Punggo	1. Bagian legal 2. Bagian keuangan 3. Bagian pengawasan 4. Penyedia daging Sapi dan Ayam Kampung 5. Pengadaan hewan (Sapi dan Kambing) 6. Mutu rasa (<i>quality control</i>)
2	Milada Aini Barakah	1. Baksos 2. Kesejahteraan karyawan 3. Panti asuhan
3	Novita Nugraha Ning Widi	1. Bagian operasional warung 2. Bagian keuangan 3. Bagian operasional cetering 4. Penyedia segala bahan baku 5. Bagian pemasaran
4	Fizul Surya Pribadi	1. Pengawas lapangan
5	Nur Baiti Umi Kusumawati	1. pengawas ruko dan kos-kosan
6	Seta Husnul Mahmud	1. Operasional warung 2. Kasir 3. Pengawas warung
7	Afti Insani Nur Mahmudi	1. Pengawas gedung

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Novita Nugraha Ningwidi selaku Manajer Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Novita Nugraha Ningwidi selaku Manajer Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

d. Data Karyawan Rumah Makan Barokah

Tabel 2
Karyawan Rumah Makan Barokah⁴⁸

Koordinator Masak	Koordinator Nasi	Penyaji
1. Ibu Siti 2. Ibu Sarni 3. Ibu Karmi 4. Ibu Nur 5. Ibu Kokom 6. Ibu Jumirah	1. Ibu Sri 2. Ibu Jilah 3. Ibu Misti	1. Ibu Heru 2. Ibu Gotun 3. Ibu Eka 4. Ibu Idah
Supir	Koordinator Gudang	Koordinator Bersih-bersih
1. Bapak Kris 2. Bapak Hana 3. Bapak Slamet 4. Bapak Tito	1. Bapak Sipan 2. Bapak Mahdi	1. Ibu Jum 2. Ibu Rum 3. Bapak Pakari 4. Bapak Budi

e. Asset

Tabel 3
Asset Rumah Makan Barokah⁴⁹

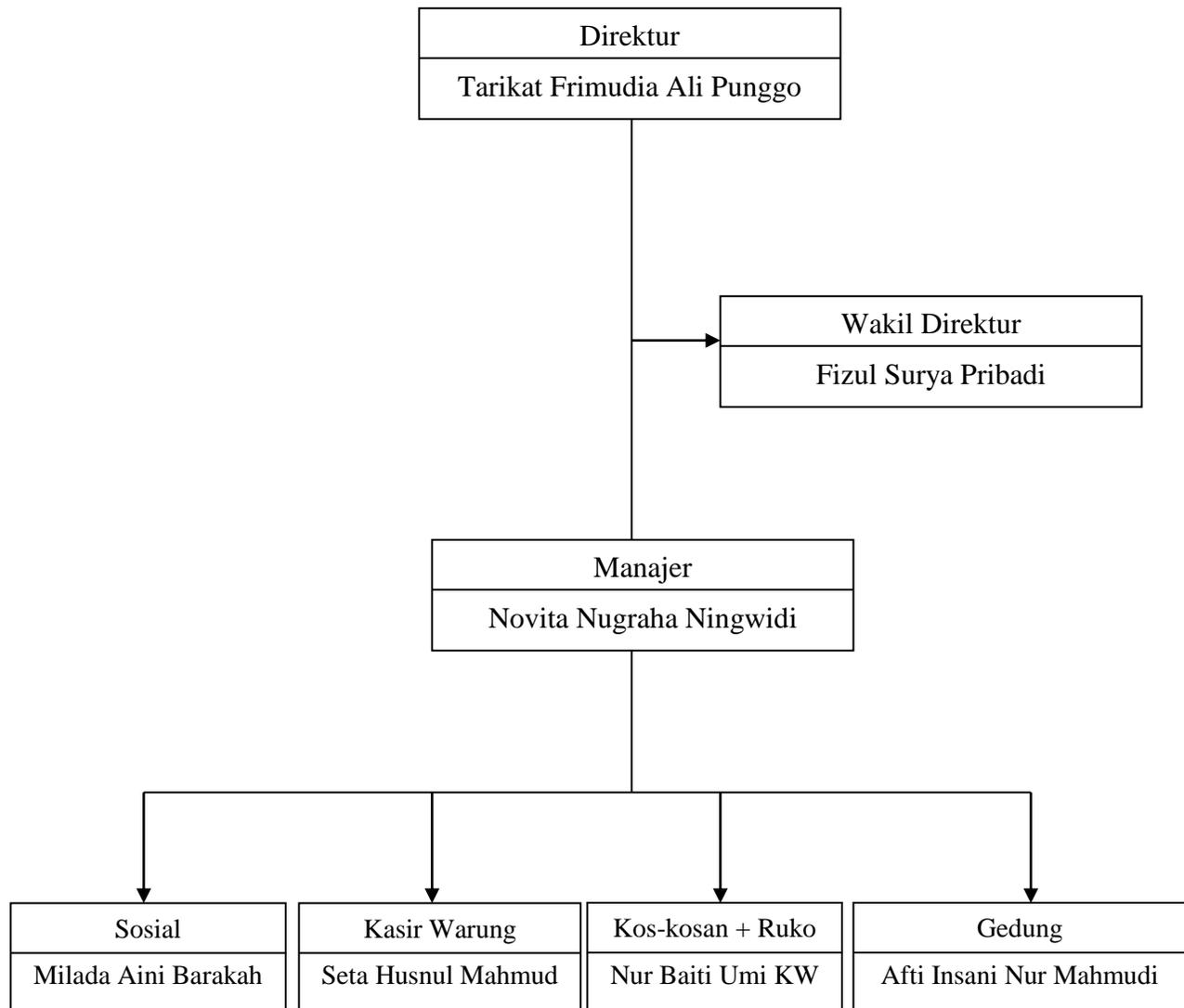
No	Aseet	Jumlah
1	Mobil	5
2	Gedung BMP	1
3	Rumah makan	1
4	Kontrakan	2
5	Motor	1
6	Lokasi kos-kosan	3
7	Ruko	8
8	Tanah	

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Novita Nugraha Ningwidi selaku Manajer Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Novita Nugraha Ningwidi selaku Manajer Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

f. Struktur Organisasi Rumah Makan Barokah

Gambar 1
Struktur Organisasi Rumah Makan Barokah⁵⁰



⁵⁰ Dokumentasi Rumah Makan Barokah di ambil pada tanggal 15 Juli 2018

Keterangan :

1. Direktur

- a. Membuat perencanaan secara umum dalam organisasi
- b. Merumuskan kebijakan umum perusahaan
- c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan umum yang telah dibuat.
- d. Memimpin dan mengawasi operasi perusahaan
- e. Sebagai pengambil keputusan terakhir dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang diberikan oleh bawahan

2. Manajer

- a. Mengelola aktivitas usaha
- b. Meningkatkan kinerja dan kegiatan usaha
- c. Memberikan laporan kepada Direktur

3. Sosial

- a. Melaksanakan kegiatan bakti sosial
- b. Memperhatikan Kesejahteraan karyawan
- c. Menangani masalah donatur panti asuhan

4. Kasir

- a. Mengatur semua penyajian laporan keuangan yang ada dilingkup perusahaan
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan dana yang telah ditetapkan
- c. Memonitor dan mengantisipasi sirkulasi keuangan perusahaan
- d. Memeriksa laporan-laporan yang dibuat oleh bawahan

e. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan termasuk pengeluaran dan pendapatan perusahaan

5. Kos-kosan dan ruko

Mengelola aset rumah makan barokah berupa ruko dan kos-kosan

6. Gedung

Mengelola aset rumah makan barokah yang berupa gedung penyewaan

B. Peran Keluarga terhadap Manajemen Bisnis Rumah Makan Barokah

Rumah makan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha makanan, berusaha untuk menawarkan sesuatu yang unik dan diharapkan dapat menjangkau konsumen lebih banyak lagi. Dengan berupaya mempertahankan pelayanan yang memadai ataupun meningkatkan pelayanannya walau harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Dalam menjalankan sebuah bisnis rumah makan tentunya memerlukan manajemen yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tarikat Frimudia Ali Punggo selaku direktur rumah makan barokah, dari hasil diperoleh keterangan bahwa pada awal berdirinya rumah makan barokah dikelola oleh Bapak Hi. Mahmudi (Alm) dan Ibu Hj. Supariyah (Alm) dan di bantu oleh beberapa karyawan. Karena pada awal berdirinya anak-anak masih kecil. Sehingga dalam menjalankan bisnis rumah makan di bantu oleh karyawan. Saat ini rumah makan barokah dikelola

oleh semua anggota keluarga, dan setiap orang memperoleh peran masing-masing yang sesuai dengan keahliannya dan dibantu oleh karyawan.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa awal berdirinya rumah makan barokah dirintis oleh Bapak Hi. Mahmudi (Alm) dan Ibu Hj. Supariyah (Alm) serta dibantu oleh beberapa karyawan, karena pada awal berdirinya anggota keluarga rumah makan barokah masih kecil-kecil dan ada juga anak yang masih bersekolah sehingga tidak bisa ikut membantu mengelola rumah makan.

Pada awal pembagian peran, pemilik rumah makan langsung menunjuk anggota keluarga untuk memegang peran yang telah disesuaikan dengan keahliannya.⁵² Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara kembali, dari hasil wawancara diketahui bahwa sampai pada saat ini manajemen yang telah tersusun dari awal, berjalan dengan baik dan peran yang telah dibagi kepada setiap anggota keluarga dapat dikerjakan dengan baik penuh tanggung jawab.⁵³

Terkait dengan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam pembagian peran dengan anggota keluarga, perintis rumah makan barokah langsung menunjuk peran yang diberikan kepada anggota keluarganya, namun tentunya hal ini sudah dalam pertimbangan yang sesuai dengan keahlian dan

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Farikat Frimuda Ali Punggung selaku Direktur Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

⁵² Wawancara dengan Bapak Farikat Frimuda Ali Punggung selaku Direktur Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

⁵³ Wawancara dengan Bapak Fizul Surya Pribadi selaku Wakil Direktur Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

bakat-bakat dari anggota keluarga. Hingga sampai saat ini manajemen yang telah tersusun berjalan dengan baik.

Setiap bisnis mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, hal ini juga tentunya dialami oleh rumah makan barokah. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa kelebihan yang dirasa oleh rumah makan barokah dari segi modal, modal keluarga, dari segi bangunan milik pribadi, sehingga tidak khawatir berpindah tempat, dari segi tempat atau lokasi cukup strategis karena berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat, lokasinya juga mudah dijangkau oleh semua jenis kendaraan baik itu roda dua maupun roda empat, tempat parkir cukup luas.⁵⁴ Sedangkan kendala yang dihadapi rumah makan barokah saat ini yang dirasa ruangan yang untuk makan konsumen masih dirasa kurang luas.⁵⁵

Peran yang telah diberikan kepada setiap anggota keluarga dijalankan dengan baik, walaupun ada sebagian peran yang terkadang dikerjakan oleh karyawan yang telah dipercaya untuk menjalankannya namun tetap dalam pengawasan anggota keluarga yang disertai tugas tersebut.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa setiap peran yang telah ditetapkan dijalankan dengan baik, walaupun terkadang ada sebagian

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Novita Nugraha Ningwidi selaku Manager Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Milada Aini Barokah selaku Bagian Sosial Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Seta Khusnul Mahmudi selaku Kasir Rumah Makan Barokah pada tanggal 15 Juli 2018

anggota keluarga yang menyerahkan peran tersebut kepada karyawan, namun karyawan yang dipilih untuk menjalankan tugasnya tidak asal-asal, tentunya yang memberikan tugas sudah mempercayai karyawan yang diberikan tugas.

C. Analisis Manajemen Keluarga Terhadap Keberhasilan Bisnis Keluarga

Perusahaan keluarga adalah sebuah organisasi yang mayoritas kepemilikan sahamnya sebesar 51% atau lebih dan dimiliki oleh satu keluarga atau lebih anggota keluarga, di mana terdapat dua atau lebih anggota keluarga yang terlibat dalam aktivitas manajemen perusahaan, dikontrol, serta akan dipimpin oleh anggota keluarga dari generasi berikutnya.⁵⁷ Definisi perusahaan keluarga yang dipaparkan oleh Dussault ini sangat tepat untuk menggambarkan secara keseluruhan proses dari perusahaan keluarga, dimana tidak hanya seberapa banyak saham yang dimiliki, seberapa banyak partisipasi keluarga dalam mengelola, maupun dalam memajemen perusahaan, tetapi juga menjaga pertahanan perusahaan agar tetap eksis dengan cara merencanakan proses regenerasi perusahaan keluarga tersebut.

Rumah makan barokah dalam hal modal usaha diawali dengan modal pribadi yang dikelola dengan sangat baik oleh Bapak Hi. Mahmudi (Alm) dan Ibu Hj. Supariyah (Alm) hingga berkembang sampai saat ini yang diteruskan oleh anak-anaknya, dengan pembagian peran masing-masing yang telah ditetapkan oleh perintis rumah makan barokah yaitu Bapak Hi. Mahmudi (Alm).

⁵⁷ Susanto, *Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2007), h. 143

Dalam terminologi bisnis, terdapat dua jenis perusahaan keluarga, yaitu *Family Owned Enterprise* (FOE) dan *Family Business Enterprise* (FBE). Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga tetapi perusahaan tersebut dikelola oleh orang luar yang bukan merupakan anggota keluarga dimana keluarga hanya berperan sebagai pemilik dan tidak ikut aktif dalam menjalankan bisnisnya tetapi menyerahkan kepada seorang profesional di luar anggota keluarga sebagai orang yang menjalankan bisnis keluarga disebut *Family Owned Enterprise* (FOE), sedangkan *Family Business Enterprise* (FBE), yaitu perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga pendirinya. Ciri-ciri perusahaan ini adalah dipegangnya posisi-posisi penting di perusahaan oleh anggota keluarga perusahaan pendiri. Perusahaan keluarga seperti ini yang banyak sekali ditemui di Indonesia.⁵⁸

Sebagai bisnis yang dimiliki dan dikendalikan oleh keluarga maka manajemen maupun kinerja perusahaan, baik yang berskala kecil maupun besar, banyak dipengaruhi oleh visi maupun misi keluarga. Namun, bisnis keluarga tentu tidak luput dari ragam persoalan yang kadang-kadang sulit dipecahkan. Misalnya adanya ketidakpercayaan di antara sesama anggota keluarga, konflik dalam suksesi kepemimpinan, konflik dalam pengambilan keputusan, perbedaan pola pikir manajerial antara generasi pertama dan generasi berikutnya, dan sebagainya. Akibatnya, tidak jarang bisnis keluarga mengalami kemerosotan, bahkan terpaksa tutup, akibat konflik yang berkepanjangan di internal keluarga.

⁵⁸ *Ibid*

Jadi, tiga isu utama yang sering muncul dalam bisnis keluarga ialah kepemimpinan, kepemilikan, dan prinsip pengelolaan (manajemen), baik pada generasi pertama maupun generasi berikutnya. Isu ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan isu bisnis pada umumnya yang keanggotaannya tidak ada hubungan keluarga. Sehingga tiga isu tersebut telah diatasi atau diantisipasi oleh pembuat peraturan dengan membuat penggolongan tiga jenis badan usaha utama yang bisa dipakai para pebisnis.

Praktek setiap bisnis membutuhkan manajemen agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud. Suatu usaha tanpa manajemen sia-sia, dengan demikian pencapaian tujuan akan mengalami kesulitan. Ada 3 alasan diperlukan manajemen yaitu untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Diketahui bahwa fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan. Dengan diketahui fungsi-fungsi manajemen secara jelas perusahaan dalam mencapai tujuan tidak lepas dari kerja sama yang baik dengan semua anggota organisasi. Tentunya pembagian peran, wewenang dan tanggung jawab dilaksanakan sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Rumah makan Barokah merupakan usaha keluarga, pimpinan rumah makan barokah dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dibantu oleh anggota keluarga dan para karyawannya. Usaha yang dikelola dipimpin secara profesional, membagi peran, wewenang dan tanggung jawab terhadap para

keluarga serta peran karyawan berdasarkan keahlian dan kemampuannya. Keberadaan pembagian peran, wewenang dan tanggung jawab ini diharapkan agar anggota keluarga serta para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan perusahaan.

Peran anggota keluarga rumah makan barokah sangat berpengaruh terhadap kemajuan rumah makan barokah. Peran masing-masing anggota keluarga dijalankan dengan baik, dengan penuh tanggung jawab. Peran disini bukan berarti semua apa yang menjadi tanggung jawab masing-masing anggota keluarga harus dikerjakan sendir secara langsung kelapangan. Salah satu contoh tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh Bapak Frimudia Ali Punggoh yang salah satunya berperan sebagai penyedia daging sapi dan ayam kampung, dalam hal ini Bapak Frimudia Ali Punggoh tidak harus secara langsung pergi kepasar mencari daging sapi ataupun mencari ayam kampung sendirian, Bapak Frimudia Ali Punggoh bisa memerintahkan karyawannya yang diberi kepercayaan secara langsung untuk mencari daging sapi maupun ayam kampung. Disini Bapak Frimudia Ali Punggoh berperan sebagai pengontrol sekaligus penanggung jawab terhadap kinerja karyawannya.

Begitu juga dengan tanggungjawab-tanggungjawab anggota keluarga yang lainnya dilaksanakan tidak secara langsung, contoh lain dalam hal memasak. Dalam memasak bukan anggota keluarga secara langsung yang melakukannya, akan tetapi karyawan yang memasak namun dalam pengawasan yang bertanggung jawab.

Kelebihan usaha keluarga antara lain kemandirian dalam mengambil tindakan yang dimiliki usaha keluarga lebih tinggi dari pada perusahaan lain, kultur keluarga menunjukkan adanya stabilitas motivasi/komitmen yang kontinuitas dalam kepemimpinan, adanya kemauan untuk menginvestasikan profit yang didapatkan oleh perusahaan keluarga agar bisa mengembangkan bisnisnya, kesempatan untuk memperoleh sukses lebih besar, anggota keluarga sudah mendapatkan beberapa pengetahuan/latihan tentang pengelolaan suatu perusahaan, dan kejelasan dalam sistem tanggung jawab serta birokrasi yang kecil dan fleksibel.

Sedangkan kelemahan bisnis keluarga antara lain adanya campur tangan dari setiap anggota keluarga akan menyebabkan kebingungan pada perusahaan keluarga di mana anggota keluarga yang seharusnya berada di luar organisasi ikut campur dalam mengurus/mengelola serta ikut mengambil keputusan dalam setiap urusan perusahaan, adanya toleransi terhadap anak yang tidak berkompeten sehingga mengakibatkan terjadinya sindrom anak manja di perusahaan, adanya kemungkinan terjadinya ketidakadilan yaitu salah satu anggota keluarga yang sangat berpengaruh pada perusahaan menyedot keuangan perusahaan untuk kepentingan pribadinya dan adanya ketidakseimbangan antara kontribusi dan kompensasi.

Dengan memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh bisnis keluarga maka dapat meminimalisir kebangkrutan dan membuat bisnis keluarga dapat bertahan lama sampai ke generasi berikutnya. Banyak pendiri perusahaan

keluarga yang berjuang keras untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya. Setelah berhasil dalam mengembangkan bisnisnya diharapkan generasi selanjutnya dapat mempertahankan usaha yang telah diperjuangkan. Dengan adanya pemikiran tersebut, maka suksesi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan keluarga.

Pemilik Rumah makan barokah dari awal berdiri selalu memperbaiki kinerja usaha seperti selalu memperhatikan cita rasa yang disajikan, jasa pelayanan yang diberikan, harga sesuai kualitas menu, serta kenyamanan pelanggan berupa lokasi dan tempat parkir yang memadai, tata letak ruangan yang bersih dan rapi, dan kelengkapan pendukung seperti TV, kipas angin dan lain-lain. Dengan demikian diharapkan agar para pelanggan mempunyai keinginan untuk kembali menikmati menu makanan yang disajikan.

Para pelanggan yang merasa puas ini tentunya telah membantu dalam kegiatan promosi kepada masyarakat luas. Demi kelangsungan perusahaan rumah makan barokah dalam memasarkan produknya berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan dengan cara memberikan kepuasan kepada pelanggan seperti sebagai berikut:

1. Menyajikan menu yang bervariasi dengan cita rasa yang khas Jogja
2. Memberikan pelayanan yang maksimal seperti pelayan-pelayan yang selalu rapi, ramah dan kecepatan dalam melayani pelanggan
3. Memberikan potongan harga/discount pada pemesanan dalam jumlah tertentu
4. Menjaga kebersihan tempat dan peralatan serta keindahan dalam ruangan

5. Memberikan fasilitas hiburan berupa TV

Rumah makan barokah ini dalam melaksanakan kegiatan pemasaran juga melakukan penerimaan pesanan untuk acara kantor, seminar, pesta dan lain sebagainya.

Selain kegiatan pemasaran, produksi juga sangat penting bagi perusahaan. Kegiatan produksi melibatkan perubahan dan pengolahan menjadi barang untuk dijual. Rumah makan barokah menetapkan kebijakan dalam hal pengolahan produksi dimulai dari penyediaan bahan baku sampai proses pengolahan makanan berdasarkan pengalaman, tujuannya agar tidak mengalami kelebihan stok bahan baku sehingga kualitas kesegaran tetap terjaga.

Proses produksi pada rumah makan barokah mendapat perizinan, binaan dan pengawasan dari instansi terkait meliputi: Dinas Kesehatan dan Perdagangan. Adanya kelengkapan perizinan dari instansi terkait agar para konsumen tidak meragukan terhadap menu yang ditawarkan pada rumah makan barokah ini.

Menu-menu yang ditawarkan sangat bervariasi dan diolah oleh tenaga yang terampil dan ahli dalam bidang memasak. Dalam hal ini khusus peracikan bumbu langsung ditangani oleh Ibu Hj. Supriyah (Alm) dan saat ini diteruskan oleh Ibu Novita Nugraha Ningwidi selaku pemilik rumah makan agar cita rasa selalu tetap terjaga kelezatannya.

Sumber daya manusia sebagai salah satu pendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan dalam pencapaian tujuan membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan tenaga, keahlian, ide-ide dan kreativitas pada

perusahaannya. Dalam hal ini pihak rumah makan barokah menarik dan menyeleksi orang-orang dengan kemampuan potensial paling baik untuk setiap posisi. Pimpinan memberikan bimbingan dan arahan yang akhirnya berguna bagi pengembangan usahanya. Pimpinan selalu berusaha agar produktivitas para anggota keluarga dan karyawannya terus ditingkatkan, untuk itu pihak rumah makan memberikan kompensasi sebagai balas jasa yang diberikan secara teratur kepada para karyawan atas jerih payah yang telah dilakukan pada rumah makan barokah.

Selain bentuk kompensasi, para karyawan diberikan kebebasan makan makanan yang ada di rumah makan tersebut. Pimpinan rumah makan barokah menetapkan kedisiplinan kerja agar para anggota keluarga serta karyawan selalu tetap semangat dan bergairah dalam bekerja, karena kedisiplinan sangat penting yang berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan usahanya. Bentuk kedisiplinan yang harus dilaksanakan karyawan seperti: Ketepatan Jam kerja, datang dan pulang tepat waktu. Kesopanan, para karyawan harus bersikap dan bertingkah laku yang baik sesuai dengan peraturan rumah makan barokah tersebut misalnya: ramah terhadap setiap pengunjung yang datang. Teguran, teguran akan dilakukan jika karyawan melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Barang siapa sering melakukan kesalahan pimpinan tidak segan-segan untuk memberhentikan mereka.

Tingkat penjualan rumah makan barokah menunjukkan perkembangan positif dan cukup stabil. Walaupun banyak berdiri rumah makan yang sejenis, volume penjualan masih cukup stabil. Ditengah-tengah melambungnya harga-

harga bahan pokok rumah makan barokah masih mendapatkan keuntungan yang stabil. Hal ini diimbangi dengan kenaikan harga jual menu yang ditawarkan. Dengan adanya kenaikan harga tetapi kualitas menu yang ditawarkan tetap terjaga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen yang diterapkan pada rumah makan barokah merupakan manajemen Bapak, karena semua tugas secara langsung Bapak Mahmudi (Alm) yang menunjuk dan mempercayakan kepada anggota keluarga yang diberi tugas. Rumah makan barokah merupakan usaha rumah makan keluarga yang mempunyai ciri khas masalah Jawa Nusantara yang modal awal dari modal pribadi yaitu Bapak Hi. Mahmudi (Alm) dan Ibu Hj, Supariah (Alm). Pada saat ini kepemimpinan rumah makan barokah diserahkan kepada anak pertama yaitu Bapak Tarikat Frimudia Ali Punggo sebagai generasi pimpinan ke-2.

Rumah makan barokah mempunyai kelebihan dan kelemahan dalam menjalankan usahanya. Namun kelemahannya dapat diminimalisir dengan manajemen keluarga, selalu memperhatikan cita rasa yang disajikan, jasa pelayanan yang diberikan, harga sesuai kualitas menu, serta kenyamanan pelanggan berupa lokasi dan tempat parkir yang memadai, tata letak ruangan yang bersih dan rapi. Dengan semakin banyak rumah makan dan melambungnya harga bahan pokok, rumah makan barokah menaikkan harga jual menu yang ditawarkan tetapi kualitas menu yang ditawarkan tetap terjaga.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pihak rumah makan barokah agar selalu menjaga komitmen usaha keluarga. Tetap menjaga ciri khas masakan jawa nusantara dan selalu menjaga kualitas masakan, tidak mengurangi cita rasa masakan.
2. Kepada anggota keluarga, agar selalu tetap menjaga kekeluargaan dengan baik dan selalu menjalankan tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Pustaka Setia Pertama Maret 2002
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 2005
- Agus Dwiyanto, *Manajemen Pelayanan Publik : Peduli, inklusif, dan kolaboratif*, Edisi kedua
- Agus Sulastiyono, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*, Bandung: Alfabeta, 1999
- Ahmad M. Saefuddin, *Studi Nilai-Nilai Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta Pusat: Media Da'wah dan LIPPM
- Anwar Zuhri, *Manajemen Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muslimat NU Darul Qur'an Gunung Kidul Yogyakarta*, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2014
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2012
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Fitria Solahika Salma, *Pengaruh Kualitas Jasa Perspektif Islam Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Hotel Grand Kalimas Di Surabaya*, (Universitas Airlangga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (JESTT) Vol. 2 No. 4 April 2015
- H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*
- H.M. Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajeme*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam; Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonosia, 2004
- Hidayat Muhammad, *Pengantar Ekonomi Islam*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2010

- Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Kolter, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Lubis, Suhrawardi K, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Maringan Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Adimistrasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Muhammad Rayhan Janitra, *Hotel Syari'ah Konsep dan Penerapan*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017
- Murtaqi, *Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan dan Pelayanan Kerohanian di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta* Yogyakarta: Tidak Diterbitkn, 2006
- Nasution Nur M, *Manajemen Mutu Terpadu*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005
- Oka A. Yoeti, *Strategi Pemasaran Hotel*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasara : Analisis, perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Ratih Nugraheni1, "Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pramuniaga Pasaraya Sriratu Pemuda Semarang", Jurnal Ekonomi Manajeman Jan-Aprl 2008
- Richard Kumar, *Hotel Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006
- Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007
- Sri Maryati, *Manajemen Pelayanan Jama'ah Haji Kantor Departemen Agama Kota madya Yogyakarta*, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2007

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Suyadi Prawirosentoso, *Pengantar Bisnis Modern*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Syahu Sugiono, *Kamus Manajemen Mutu*, Jakarta,: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Syamsir Abduh, Fachrul Husain Habibi, *Sistem Informasi Perhotelan*, Jakarta: Universitas Trisakti, 2005
- Tarmoezi, Heldin Manunmg, *Profesional Hotel Liner*, Jakarta: Kasaint Blanc, 2004

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Husnul Fatarib, Ph.D
 2. Drs. Dri Santoso, MH
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Peran Dan Hubungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Bisnis Keluarga (Studi Kasus Bisnis Keluarga Rm Barakah Metro)

Dengan ketentuan : -

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Widhiya Ninsiana, M.Hum
197209232000032002

**ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA
(Studi di Rumah Makan Barokah Metro Timur)**

Out Line

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Bisnis
 - 1. Pengertian Manajemen Bisnis
 - 2. Fungsi Manajemen Bisnis
 - 3. Sistem Manajemen Bisnis
 - 4. Unsur-unsur Manajemén Bisnis

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Bisnis

B. Manajemen Bisnis Keluarga

1. Bisnis dalam Lingkungan Keluarga
2. Lingkungan Keluarga dalam Manajemen Bisnis
3. Kelebihan Dan Kekurangan Bisnis Keluarga

BAB III METODE PENELITIAN

C. Jenis dan Sifat Penelitian

D. Sumber Data

E. Teknik Pengumpul Data

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Rumah Makan

B. Manajemen Bisnis Rumah Makan Barokah

C. Analisis Manajemen Bisnis Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha di
Rumah Makan Barokah Metro Timur

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph. D.
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

SURAT TUGAS

Nomor: 1655/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ASTRI RATNAWATI**
NPM : 1172224
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Rumah Makan Barokah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA (STUDI DI RUMAH MAKAN BAROKAH METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Juli 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-626/In.28/FEBI/PP.00.9/07/2017

Metro, 17 Juli 2017

Lampiran :-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pemilik RM. Barakah Metro
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Peran Dan Hubungan Keluarga Terhadap Keberhasilan
Bisnis Keluarga (Studi Kasus RM Barakah Metro).

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



[Handwritten Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 197209232000032002

Nomor : 1656/In.28/D.1/TL.00/07/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Direktur Rumah Makan Barokah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1655/In.28/D.1/TL.01/07/2018,
tanggal 13 Juli 2018 atas nama saudara:

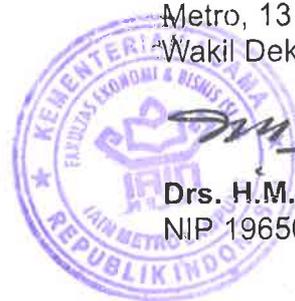
Nama : **ASTRI RATNAWATI**
NPM : 1172224
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Rumah Makan Barokah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA (STUDI DI RUMAH MAKAN BAROKAH METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juli 2018
Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0535/ln.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

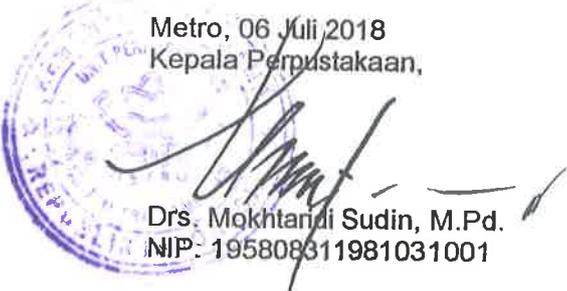
Nama : ASTRI RATNAWATI
NPM : 1172224
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1172224.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP: 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PERAN DAN HUBUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN BISNIS KELUARGA (Studi di Rumah Makan Barokah Metro Timur)

A. Wawancara

1. Apakah dalam menjalankan usaha rumah makan barokah semua keluarga mempunyai peran masing-masing ?
2. Bagaimanakan sistem pembagian peran dalam usaha rumah makan barokah ?
3. Apakah ada strategi khusus dalam mengelola Rumah Makan Barokah ?
4. Apakah manajemen yang telah tersusun berjalan dengan baik ?
5. Apakah dalam menjalan usaha keluarga rumah makan barokah mempunyai kelebihan ?
6. Dalam menjalan usaha rumah makan barokah, apakah terdapat kendala ?
7. Bagaimana mengatasi kendala yang dihadapi ?
8. Apakah semua anggota keluarga yang memperoleh tugas yang telah di tatapkan, selalu menjalankan tugasnya dengan baik ?
9. Bagaimana menjaga kesolitan dalam manajemen keluarga ?

B. Dokumentasi

Metro, Juli 2018
Penulis

Astri Ratnawati
NPM. 1172224

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph. D.
NIP. 19740104 199903 1 004



Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
			Acc. Setor. IV-V	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Astri Ratnawati

NPM. 1172224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

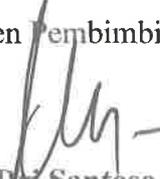
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	10/08 2018		Utd. di perbaiki dibaca ulang	

Dosen Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Astri Ratnawati
NPM. 1172224



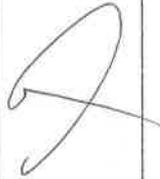
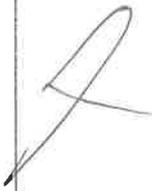
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	09/07 2018		<p>Rals II - Landasan - tugas tentang - kelebihan dan - kekurangan - di penelitian -</p> <p>Analisis tentang - kegiatan kaliber - guna kegiatan -</p> <p>WCC - Kas - 1, 11, 14</p>	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001


Astri Ratnawati

NPM. 1172224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

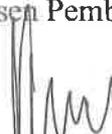
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	07/07 2018		Al. Ratnawati	f

Dosen Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Astri Ratnawati
NPM. 1172224



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	08/07/2018		Ratna II 2. Manajemen Kisnis Ullman 1. Pengantar	J
	08/07/2018		15. Manajemen - Kisnis Ullman 1 2 3 Ullman 4. Arutea	J

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

Astri Ratnawati

NPM. 1172224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARI'AH

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	12/03 2018		Hal: proposal ke pemb- I	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Astri Ratnawati

NPM. 1172224



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	13/02 2018		Keperluan bisnis keuntungan dipk. Karya.	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Astri Ratnawati

NPM. 1172224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARI'AH

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	24/01/2018	2.	Caraka bilaleany magpah jangan terdulu mllus	
	29/01/2018		1. managemen b. management insin alhuseyn	
	30/01/2018		Faktor lapangan Lutung kemall ma dan kakalan	
	30/01/2018		manajemen. prabh materi afo us alhuwex	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Astri Ratnawati

NPM. 1172224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	12/03 2018	✓	Diskusi proposal/paper bisnis dan permasalahannya	f
		✓	Perencanaan keuangan bisnis dan permasalahannya lebih fokus	f.
		✓	Hubungan data primer, dan Arde saat awal/pelaku	
		✓	Bisnis dan perkembangan bisnis ke depan	f.
	15/03 2018	✓	Acce proposal dan dokumentasi	✓

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Husnul Fatarib, Ph. D.
NIP. 19740104 199903 1 004

Astri Ratnawati
NPM. 1172224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)

NPM : 1172224

Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	5/7 2018	✓	Ace online & dilampirkan ke Umpsi dari BAB awal.	f

Dosen Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph. D.

NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Astri Ratnawati

NPM. 1172224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
		✓	Ace skripsi RAB I - III Ditanyakan ke APP/ Instrument.	
	Senin 9/7/2018	✓	Ace APP/Instrument Langkah pengumpulan Data ke lapangan	

Dosen Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph. D.
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Astri Ratnawati
NPM. 1172224



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	Selasa 17/7 2018	✓	Tentang struktur naskah telaah naskah.	↓
		✓	Tentang data dasar tabel harus ada naskah	↓

Dosen Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph. D.

NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Astri Ratnawati

NPM. 1172224



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astri Ratnawati
NPM : 1172224

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam (ESY)
Semester / TA : XI / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	Jumat 29/7 2018	✓	Ace draperi untuk dipiker.	

Dosen Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph. D.
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Astri Ratnawati
NPM. 1172224









RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Setia Agung, Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada tanggal 7 Oktober 1993 anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Sutrimo dan Ibu Welas Asih.

Pada tahun 1999 Penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 3 Kibang Yekti Jaya diselesaikan pada tahun 2005. Lalu melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Negeri 3 Lembu Kibang diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas SMK Paramarta 2 yang diselesaikan pada tahun 2011. Pada tahun 2011 Penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di STAIN Jurai Siwo Metro sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri pada Jurusan Syariah melalui jalur Seleksi Mandiri (SM) dan akan selesai di IAIN Metro Lampung.